

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 205), penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah suatu jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dalam meneliti suatu objek alamiah dimana peneliti menjadi instrument teknis yang penting. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode triangulasi (wawancara, observasi, survey) dan dilakukan analisis data. Hasil analisis penelitian bersifat induktif. Pada penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dibanding generalisasi. Penelitian kualitatif dapat memberikan gambaran terkait dengan penelitian yang berjudul Implementasi Program Rehabilitas Pengemis di Kota Batam. penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan menjawab permasalahan secara detail mengenai program rehabilitas pengemis di Kota Batam.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah tercatat pada tabel 2.1 tujuh penelitian tersebut mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang dihadapi. Oleh karena itu, penulis memilih metode kualitatif untuk menguraikan bagaimana program rehabilitas pengemis di Kota Batam diimplementasikan dalam konteks kebijakan publik.

### **3.2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni penelitian dengan cara mendeskripsikan apa yang terjadi di lapangan saat melakukan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat upaya untuk mencatat, mendeskripsikan, dan menganalisa kondisi yang terjadi. Penelitian ini menganalisa bagaimana program rehabilitasi pengemis di Kota Batam dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan metode tersebut dapat menemukan tambahan konsep dan studi baru. Dengan penelitian deskriptif penulis bisa mendeskripsikan hasil dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan informasi yang telah diperoleh secara jelas terkait dengan pelaksanaan program rehabilitasi pengemis di Kota Batam.

### **3.3. Lokasi dan Periode Penelitian**

#### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam yang berada di Jl. Raja Ali Haji No.9 Kelurahan Sei Harapan Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Alamat email: [dinsospm@batam.go.id](mailto:dinsospm@batam.go.id) website: [www.batam.go.id](http://www.batam.go.id). Alasan pemilihan lokasi penelitian di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam yakni bertepatan dengan permasalahan penelitian yaitu Implementasi Kebijakan Program Rehabilitasi Pengemis di Kota Batam.

### 3.3.2. Periode Penelitian

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																
		Maret			April			Mei			Juni			Juli				
1	Studi Pustaka	■	■	■	■													
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■											
3	Observasi Lapangan					■	■	■	■									
4	Analisis Data Sekunder					■	■	■	■	■	■							
5	Pengumpulan Data Primer									■	■	■	■	■	■			
6	Analisis Data									■	■	■	■	■	■	■		
7	Penyusunan Laporan Akhir													■	■	■	■	
8	Diseminasi Hasil Penelitian															■	■	■

### 3.4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung. Data primer adalah informasi yang bisa diperoleh secara langsung di tempat dan sumber objek penelitian. Sugiyono (2018:456) menjelaskan bahwa wawancara digunakan dalam mengumpulkan data mendasar tersebut. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan responden dalam memperoleh data terakit dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini ialah pejabat teknis Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam dan masyarakat.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) sumber data sekunder ialah sumber yang diperoleh secara tidak langsung seperti laporan, dokumen dan arsip dari Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam. literatur akademik seperti buku, makalah, dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian pelaksanaan program rehabilitas pengemis di Kota Batam. Dengan menggabungkan sumber data primer dan sumber data sekunder, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terkait dengan implementasi program rehabilitas pengemis di Kota Batam.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang terorganisir dalam mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam konteks analisis, tujuannya ialah mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk memberikan jawaban analisis atas penelitian yang memiliki fokus pada implementasi program rehabilitas pengemis di Kota Batam. Metode yang digunakan dalam memperoleh data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian. Terdapat tiga jenis teknik pengumpulan data yakni:

#### 1. Observasi

Observasi adalah langkah yang diambil peneliti untuk menghimpun informasi dan data guna menggambarkan suatu kejadian serta menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Proses ini dilakukan dengan melakukan

pengamatan langsung di lapangan, di mana peneliti mengunjungi secara langsung Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan informan untuk bertukar informasi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber dari Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam guna mendapatkan informasi atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara bisa dilakukan secara langsung atau melalui saluran telpon.

**Tabel 3. 2** Informan Penelitian

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan/Keterangan Informan</b>
1.	Dr. Husen, M.M	KABID Rehabilitasi Sosial
2.	Hartini, S.E	Analisis Rehabilitasi Sosial
3.	Ahmad Yani S.S.T	Penyuluh Sosial Ahli Muda
4.	Yena	Korlap TRC (Tim Reaksi Cepat)
5.	Taufanul Hakim	Tim UPT Nilam Suri
6.	Bangkit	Satpol PP

7.	Siswanto	Masyarakat
----	----------	------------

(Sumber: Wawancara Peneliti, 2024)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data atau informasi yang berbentuk arsip, foto, gambar, video, atau penjelasan tertulis, website resmi Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam. Dokumentasi digunakan dalam mendukung bukti yang dikumpulkan di lapangan dan untuk mengkonfirmasi kebenarannya terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data menjadi pegangan untuk peneliti sebelum melakukan penelitian, saat penelitian berlangsung, dan saat penelitian selesai Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) proses pengumpulan data ialah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih data, meringkas data, mengesktraksi data yang muncul dari catatan di lapangan. Proses ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dalam mengumpulkan data yang bisa dipercaya dan relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses ketika semua informasi sudah dikumpulkan yang disusun sehingga memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data bisa berbentuk teks naratif catatan di lapangan, grafik, tabel, dan bagan. Hal tersebut agar memudahkan dalam melihat yang sedang terjadi, apakah sudah tepat atau tidak.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses dimana peneliti mengambil kesimpulan yang berdasarkan analisis data serta temuan yang sudah dikumpulkan selama berlangsungnya penelitian. Tujuannya ialah untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan memberikan pemahaman terkait dengan apa yang diteliti.

**Gambar 3. 1.** Komponen Dalam Analisis Data

